

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

PT Nindya Cakti Karya Utama merupakan suatu perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki sepenuhnya oleh penguasa lokal. Perseroan berdiri sejak tanggal 06 Januari 2022 berdasarkan akta Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn.

Sesuai akta pendirinya, perseroan bergerak pada bidang usaha perdagangan, jasa, bangunan, jembatan, pengadaan barang, pengembangan, kontraktor instalateur, dan konstruksi. Bidang usaha yang ditangani perseroan ini merupakan kompetensi perseroan yang didukung oleh tim manajemen yang mempunyai pengalaman, kompetensi, dan dedikasi di bidang tersebut, Pendirian perseroan ini didasari kesasaran untuk:

Memberikan kontribusi dalam menggerakkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Memberikan kontribusi dalam menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta tanggung jawab sosial. Memberikan nilai tambahan bagi merujuk pada individu, kelompok, atau entitas yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, dapat berperan sebagai penentu utama dalam perjalanan bisnis suatu perusahaan (stake holders).

Dalam menjalankan bisnis sehari-hari, dari manajemen dan seluruh staff karyawan berkomitment menjalankan dan mewujudkan visi dan misi perseroan yaitu :

VISI

Menjadikan PT Nindya Cakti Karya Utama menjadi perusahaan yang maju dan berkembang dalam bidang usaha perdagangan umum, supplier, dan jasa.

MISI

Memberikan dan menjaga komitmen untuk berkembang dan maju bersama dengan mengutamakan kualitas dan pelayanan optimal kepada para rekanan, klien, dan mitra bisnis.

1.2 Tujuan Proyek

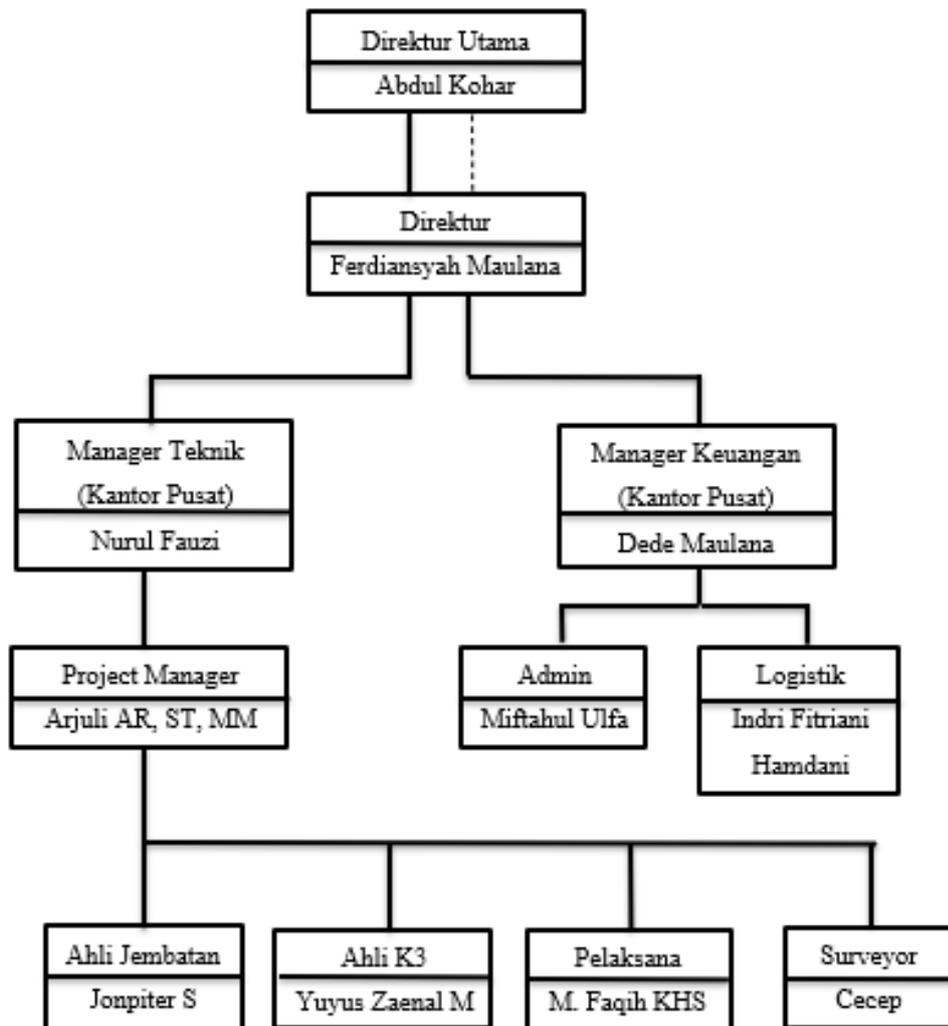
Tujuan proyek ini adalah untuk melakukan rehabilitasi pembangunan ulang jembatan yang mengalami kerusakan parah, dengan tujuan mengembalikan fungsi infrastruktur vital tersebut, menjamin keselamatan pengguna jalan, dan memperlancar arus lalu lintas. Dengan dilakukannya perbaikan jembatan, diharapkan kemacetan yang terjadi saat mengantri kapal di pelabuhan dapat berkurang, serta aksesibilitas meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, proyek ini bertujuan untuk mengurangi biaya pemeliharaan jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik ke layanan dan fasilitas yang dibutuhkan..

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta yang ada pada suatu Perusahaan atau Instansi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Dalam berbagai pekerjaan, struktur organisasi merupakan suatu kelengkapan yang sangat penting. Demikian juga pekerjaan yang berkaitan dengan suatu konstruksi. Struktur organisasi ini mutlak diperlukan untuk menjamin kelancaran dan kesuksesan suatu proyek.

Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen atau pengelolaan proyek dengan cara tertentu, untuk mendapatkan tujuan tertentu pula yang dalam hal ini merupakan keuntungan bagi perusahaan. Struktur ini menggambarkan hubungan formal, tetapi tidak melukiskan hubungan informal yang timbul bila ada interaksi sosial.

1. Struktur organisasi PT Nindya Cakti Karya Utama



Gambar 1.3 Struktur organisasi PT Nindya Cakti Karya Utama

Sumber : Data PT.Nindya Cakti Karya Utama 2024)

Adapun uraian tugas dan kewajiban dari pihak-pihak yang terlibat dalam Proyek Pembangunan Jembatan Selat Akar Tanjung Padang-Belitung adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur utama adalah pemimpin sebuah proyek (perubahan peraturan pada proyek). Seorang direktur utama harus membuat serta menerbitkan beragam kebijakan proyek sekaligus mengawasi jalannya kebijakan tersebut. Ia juga harus

memeriksa anggaran tahunan proyek sebelum dilaporkan kepada pemegang yang sah.

Adapun tugas direktur utama adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun strategi untuk mengarahkan proyek menjadi lebih maju.
- b. Mengorganisasikan visi dan misi proyek secara keseluruhan.
- c. Memimpin meeting rutin dengan para pemimpin lainnya.
- d. Menunjukkan orang untuk memimpin divisi tertentu dan mengawasi pekerjaannya.

2. Direktur

Direktur adalah orang yang bertanggung jawab untuk memimpin tim manajer teknik, manajer keuangan (kantor pusat). Adapun tugas direktur adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan Prosedur kegiatan perusahaan di tiap-tiap manajer untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan. ·
- b. Menetapkan tujuan dari tiap-tiap manajer yang ada. ·
- c. Mengawasi kegiatan-kegiatan dari manajer secara periodik dan pertanggungjawabannya. ·
- d. Mengadakan pengangkatan, mutasi dan pemberhentian karyawan beserta gajinya. ·
- e. Menetapkan kebijakan operasional perusahaan untuk jangka pendek. · Sebagai pimpinan dari perusahaan.

3. Manajer Teknik

Manager teknik adalah seorang manager yang dapat mengawasi tim teknik untuk berbagai proyek di bidang teknik struktural, mekanik, sipil, atau listrik. Adapun tugas manager teknik adalah sebagai berikut :

- a. Memimpin proses penelitian dan pengembangan untuk produk dan desain baru.

- b. Menentukan sumber daya apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek (misalnya, staf, peralatan).
- c. Mempekerjakan dan mengawasi staf teknik.
- d. Membuat proposal anggaran.
- e. Memeriksa keakuratan pekerjaan teknisi.
- f. Memastikan tim bekerja secara efisien dan mematuhi jadwal yang ditetapkan
- g. Memimpin rapat dengan staf (misalnya, rapat mingguan, rapat harian).
- h. Memastikan bahwa para insinyur memiliki lingkungan kerja yang aman
- i. Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan tentang kemajuan proyek
- j. Membangun dokumentasi teknis dan peta jalan proyek

4. Manager keuangan (Kantor pusat)

Manager keuangan adalah salah satu posisi di divisi keuangan yang bertugas untuk mengatur dan membuat keputusan serta mengaplikasikannya demi tercapainya dengan mencapai tujuan. Adapun tugas manager keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan keuangan perusahaan.
- b. Mengoperasikan kebutuhan keuangan perusahaan
- c. Membantu pengambilan keputusan terkait investasi.
- d. Melakukan perencanaan sistem keuangan Perusahaan
- e. Mengelola pajak perusahaan.

5. Projek manager

Projek manager adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengatur, merencanakan, dan melaksanakan project dengan berdasarkan anggaran dan penjadwalan. Adapun tugas manager keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memulai proyek seperti menyusun anggaran, tim, dan sumber daya
- b. Memimpin dan memotivasi tim proyek dan para kepentingan.
- c. Melakukan kegiatan pemantauan untuk melacak kemajuan proyek.
- d. Menerapkan perubahan yang diperlukan selama proses proyek.

6. Ahli jembatan

Ahli jembatan adalah seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam merancang, membangun, dan mengawasi pembangunan jembatan. Adapun tugas ahli jembatan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan persiapan pelaksanaan konstruksi jembatan.
- b. Melakukan perhitungan analisis untuk menentukan tipe jembatan.
- c. Melaksanakan pembangunan pondasi, bangunan atas, dan bangunan pelengkap jembatan
- d. Melakukan pengendalian mutu, dimensi, kuantitas, dan waktu pelaksanaan konstruksi
- e. Melakukan uji mutu jembatan dan perlengkapannya.
- f. Membuat laporan pekerjaan.

7. Ahli K3

Ahli K3 adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), bertanggung jawab memastikan lingkungan, dan kegiatan kerja di suatu organisasi atau perusahaan aman dan sehat bagi para pekerjanya. Adapun tugas ahli K3 adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan lingkungan kerja sesuai standar K3.
- b. Menginspeksi peralatan keselamatan secara berkala.
- c. Memastikan pemenuhan K3 perusahaan maupun proyek
- d. Membuat rekomendasi untuk mengurangi risiko.

8. Pelaksana

Pelaksana merupakan badan yang bertanggung jawab atas kerja pembangunan dilapangan, badan ini yang mengontrol pekerjaan yang dilakukan dan memberikan arahan kepada mandor. Adapun tugas pelaksana adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab memenuhi target-target kerja.
- b. Mengawasi pekerjaan sesuai dengan bestek.

c. Menyimpan gambar kerja dengan baik dan tidak berubah.

9. Surveyor

Surveyor adalah seseorang yang melakukan pemeriksaan atau mengawasi dan mengamati suatu pekerjaan lainnya. Dalam dunia kerja istilah surveyor kebanyakan menjurus pada dunia lapangan yang nantinya menjadi objek utama dalam menjalankan tugasnya. Adapun tugas seorang surveyor antara lain :

- a. Menganalisa pekerjaan.
- b. Membuat keputusan.
- c. Melaksanakan pengukuran.
- d. Memproses/menghitung data.
- e. Melakukan penggambaran/penyajian data.
- f. Melakukan pematokan/ pemancangan.

10. Admin

Admin merupakan orang yang punya tugas untuk melakukan tata kelola administrasi perusahaan. Seorang admin akan punya tanggung jawab untuk mengatur pelaksanaan sistem kerja perusahaan. Adapun tugas admin adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur penjadwalan meeting.
- b. Melakukan pengarsipan untuk semua dokumen terkait proyek.
- c. Menyusun laporan harian, mingguan, dan bulanan.
- d. Berkoordinasi dengan tim di proyek.

11. Keuangan logistik

Keuangan logistik merupakan aspek pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan logistik dalam suatu organisasi. Ini mencakup perencanaan, penganggaran, dan pengendalian biaya yang terkait dengan proses pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang. Adapun tugas keuangan logistik adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan Anggaran: Menyusun dan mengelola anggaran untuk kegiatan logistik, termasuk transportasi, penyimpanan, dan pengadaan.
- b. Analisis Biaya: Melakukan analisis biaya untuk berbagai aktivitas logistik untuk mengidentifikasi area penghematan dan meningkatkan efisiensi.
- c. Pengawasan Pengeluaran: Memantau dan mengendalikan pengeluaran untuk memastikan bahwa biaya tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- d. Pengelolaan Investasi: Mengelola investasi dalam infrastruktur logistik dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional
- e. Pelaporan Keuangan: Menyusun laporan keuangan terkait aktivitas logistik, termasuk laporan biaya, profitabilitas, dan analisis kinerja.
- f. Analisis Kinerja: Menggunakan metrik dan indikator kinerja untuk mengevaluasi efektivitas proses logistik dan membuat rekomendasi perbaikan.
- g. g.Pengendalian Risiko: Mengidentifikasi risiko finansial yang dapat mempengaruhi operasi logistik dan merencanakan strategi mitigasi.
- h. Koordinasi dengan Tim Lain: Bekerja sama dengan departemen lain, seperti pemasaran, produksi, dan pemasok, untuk memastikan keselarasan dalam perencanaan dan pelaksanaan logistik.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan.

- a. Konstruksi Gedung Perkantoran.
- b. Konstruksi Gedung Perbelanjaan.
- c. Konstruksi Gedung Kesehatan.
- d. Konstruksi Gedung Pendidikan.
- e. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga.
- f. Konstruksi Gedung Lainnya.
- g. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan.
- h. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass.
- i. Konstruksi Jalan Rel.

j. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase.

k. Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air.